

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENGGUNAAN  
METODE DAKWAH PADA MAJELIS TA'LIM BAITURRAHMAN  
SRIBASUKI KEC. KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Sosial ( S.Sos. ) dalam bidang Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH :  
M. GALANG FHADILLAH ALBAB  
NPM. 1741010176**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2021**

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENGGUNAAN  
METODE DAKWAH PADA MAJELIS TA'LIM BAITURRAHMAN  
SRIBASUKI KEC. KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Sosial ( S.Sos. ) dalam bidang Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**OLEH :**

**M. GALANG FHADILLAH ALBAB**

**NPM. 1741010176**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**Pembimbing I : Dr.Faisal,S.Ag.,M.Ag.  
Pembimbing II : Bambang Budiwiranto,Ph.D**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2021**

## ABSTRAK

Implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, tindakan atau mekanisme suatu sistem, ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas tetapi juga kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Islam di sini mengajarkan kita agar terus mengingatkan dalam kebaikan dan kebenaran, salah satunya dengan berdakwah. Secara hakikat dakwah beriman dalam masyarakat melalui cara tertentu, demi terwujudnya ajaran Islam dalam segala segi kehidupan, kegiatan tersebut sering disampaikan secara individu ataupun kelompok melalui berbagai metode dan sarana yang bertujuan memberi perubahan dalam segi kehidupan. Rumusan masalah dari skripsi ini adalah penulis bermaksud untuk meneliti tentang “Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta’lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komunikasi verbal dalam penggunaan metode dakwah pada majelis ta’lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan sebenarnya. Teknik sampel yang digunakan adalah *no random sampling* jenis *purposive* yaitu menentukan penambilan sampel dengan menetapkan ciri ciri sesuai dengan tujuan peneliti sehingga dapat menjawab permasalahan peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menerapkan tatanan dasar tentang bagaimana konsep dan teori yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat mendukung fakta lapangan mengenai implementasi komunikasi verbal dalam kegiatan dakwah

Kata kunci : Implementasi, Komunikasi Verbal, metode dakwah.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030**

**PERSETUJUAN**

**Judul : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM**  
**Skripsi PENGGUNAAN METODE DAKWAH PADA MAJELIS**  
**TA'LIM BAITURRAHMAN SRIBASUKI KEC.**  
**KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH**

**Nama : M Galang Fhadillah Albab**  
**NPM : 1741010176**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

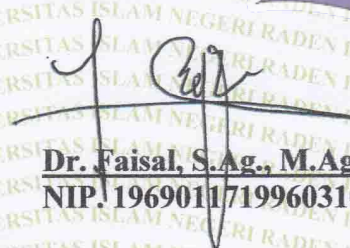
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 19 Maret 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Faisal, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 1969011171996031001**

  
**Bambang Budiwiranto, Ph.D**  
**NIP. 197351997031001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

  
**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197209291998031003**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENGGUNAAN METODE DAKWAH PADA MAJELIS TA’LIM BAITURRAHMAN SRIBASUKI KEC. KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH “** disusun oleh **M Galang Fhadillah Albab NPM 1741010176**, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 03 mei 2021

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.**

Sekretaris : **Ade Nur Istianti, M.I.Kom**

Penguji I : **Prof. Dr. H.M. Nesor, M Si**

Penguji II : **Dr. Faisal, S.Ag, M.Ag**

Dekan

**Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si**

**196104091990031002**

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"*

( Al Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 5 )



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahku Sukemi dan ibuku Umi Kalsum,S.Ag.,M.Pd.I yang telah memberikan kasih sayang, telah mengasuh, mendidik, dan memberikan hal-hal terbaik. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang tiada henti.
2. Adikku tersayang Ghaisani Alfhida Luthfi, nenek-nenekku, semua bude dan bulekkku, semua saudara yang tidak penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mendo'akan dan memberi semangat demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Terimakasih atas do'a dan dukungan yang tak terhingga.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kalirejo, dari pasangan orang tua yang bernama ayah Sukemi dan ibu Umi Kalsum, S.Ag., M.Pd.I, merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan formal di :

TK : Al Ihya Kalirejo : Tamat 2005

SD : SDN 01 Kalirejo : Tamat 2011

SMP : SMPN 01 Kalirejo : Tamat 2014

SLTA : SMAN Kalirejo : Tamat 2017

S1 : Pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung sampai sekarang tahap penyelesaian sarjana strata satu ( S1 )

Penulis juga aktif didunia photography, dengan mendirikan studio photo bernama Central Photography, aktif dalam dunia olah raga khususnya basket sebagai anggota DT United Bandar Lampung, anggota Club Motor Besar Team Good Boy Bandar Lampung dan pernah menjadi sukarelawan sosial serta turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan mengucapkan syukur, kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi dengan judul Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta'lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah, dimaksudkan sebagai tugas akhir dan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Moch. Mukri, M.Ag sebagai Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan bapak Bambang Budiwiranto, Ph.D selaku dosen pembimbing II dalam proposal ini, atas masukan dan serta bimbingannya demi selesainya proposal ini.
4. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

5. Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017 khususnya kelas KPI E yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak yang harus disempurnakan, oleh karenanya penulis mengharap saran, kritik dan masukan yang membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang, peneliti mengucapkan terima kasih atas semua bantuannya.

*Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Bandar Lampung, ..... 2021

Penulis

M. GALANG FHADILLAH ALBAB  
NPM. 1741010176

## KATA PENGANTAR

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Signifikansi Penelitian .....	12
G. Metode Penelitian .....	13
BAB II : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENGUNAAN METODE DAKWAH .....	18
A. Pengertian Implementasi Komunikasi .....	18
1. Unsur-unsur Komunikasi .....	19
2. Komunikasi Verbal .....	20
3. Klasifikasi Komunikasi Verbal.....	22
4. Tujuan Komunikasi Verbal.....	22
5. Teori Komunikasi Verbal .....	23
B. Metode Dakwah .....	26
1. Macam-macam Metode Dakwah .....	27
2. Majelis Majelis Ta'lim.....	32
3. Fungsi Majelis Ta'lim.....	36
4. Pengembangan Majelis Ta'lim .....	36



BAB III	: GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN.....	37
A.	Profil Aktifitas Majelis Ta'lim.....	37
1.	Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Baiturrahman.....	39
2.	Visi.....	39
3.	Misi .....	39
4.	Strategi Kegiatan.....	40
5.	Sifat Kegiatan.....	40
6.	Susunan Kepengurusan .....	41
B.	Problematika Komunikasi Dakwah Majelis Ta'lim.....	41
C.	Aktifitas Komunikasi Dakwah Majelis Ta'lim.....	49
1.	Kredibilitas Komunikator (da'i). .....	49
2.	Bentuk dan model komunikasi dakwah majelis ta'lim. 51	
BAB IV	: DISKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	52
A.	Implementasi Komunikasi Verbal di Majelis Ta'lim .....	52
B.	Komunikasi dalam Aktifitas Dakwah .....	58
C.	Respon Masyarakat Terhadap MajelisTa'lim .....	59
D.	Presepsi Jama'ah Majelis Ta'lim .....	62
E.	Sarana dan Prasana Dakwah .....	65
F.	Penggunaan Metode Dakwah di Majelis Ta'lim .....	72
G.	Gerakan Dakwah di Majelis Ta'lim .....	76
H.	Evaluasi Majelis Ta'lim dalam Menjalankan Peran Dakwah.....	78
I.	Fungsi Bahasa sebagai Komunikasi Verbal .....	78
J.	Keterbatasan Bahasa dalam Komunikasi Verbal .....	80
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN .....	90
A.	Kesimpulan .....	90
B.	Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang judul “IMPLEMENTASI KOMUNIKASI VERBAL DALAM PENGGUNAAN METODE DAKWAH PADA MAJELIS TA’LIM BAITURRAHMAN SRIBASUKI KEC. KALIREJO KAB. LAMPUNG TENGAH” maka penulis mengurai istilah-istilah pada judul tersebut diatas secara tegas dan jelas.

Implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, tindakan atau mekanisme suatu sistem, ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas tetapi juga kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup>

Komunikasi secara etimologi berasal dari communication yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran dan communis yaitu sama, dalam arti sama makna mengenai suatu hal. Komunikasi verbal yaitu komunikasi yang dalam menyampaikan pesannya dengan menggunakan lisan dan tulisan<sup>2</sup> Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol verbal. Ada aturan-aturan yang ada untuk setiap bahasa yaitu fonologi, sintaksis, semantik dan pragmatis.

---

<sup>1</sup>Toni Nugraha, *Pengertian Implementasi*, <http://unhalu.ac.id>. Artikel diakses pada 17 April 2011.

<sup>2</sup>Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).Cet. 4

Komunikasi verbal terbagi menjadi dua, komunikasi lisan atau oral communication (berbicara dan mendengar) dan komunikasi tertulis atau written communication)

Definisi operasional komunikasi verbal yaitu komunikasi yang pasti melibatkan sejumlah orang, yaitu yang terlibat antara satu dengan yang lainnya dalam suatu pertemuan yang bersifat tatap muka yang dilakukan dalam sebuah kegiatan majelis ta'lim di mana setiap jama'ah mendapat kesan atau penglihatan antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan tanggapan kepada masing-masing jamaah, sehingga ia dapat mengetahui tanggapan dan reaksi komunikasi pada saat menyampaikan pesan, sehingga bila komunikasinya tidak berhasil ia dapat merespon atau merubah sikapnya secara langsung.<sup>3</sup>

Pengertian metode dakwah terdiri dari dua kata yakni metode dan dakwah. Pengertian metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan<sup>4</sup>. Sehingga metode disimpulkan adalah sebuah cara untuk melakukan sesuatu tujuan tertentu. Sedangkan arti dakwah menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik<sup>5</sup>.

Definisi operasional metode dakwah yaitu merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh pendakwah dalam mengajak jama'ah untuk mengerjakan kebaikan dan melarang berbuat keburukan agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

<sup>3</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi\\_verbal](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_verbal)

<sup>4</sup>M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta; Kencana, 2009), Ed.Rev.Cet.3 h.6

<sup>5</sup>Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2011) h. 1



Ada tiga karakter yang melekat dalam metode dakwah yaitu:

1. Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan.
2. Oleh karena metode dakwah adalah bagian dari strategi dakwah yang berupa masih konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis, sehingga lebih mudah diterapkan oleh jama'ah.
3. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Setiap strategi memiliki keunggulan dan kelemahan. Metodenya berupaya menggerakkan keunggulan tersebut dan memperkecilnya.<sup>6</sup>

Majelis ta'lim dapat diartikan suatu bentuk aktif yang dilakukan oleh orang yang ahli dengan memberikan atau mengajarkan ilmu kepada orang lain yang di pimpin oleh beberapa orang ustadz atau ustadzah yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan lingkungan, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Definisi operasional majelis ta'lim dalam penelitian ini adalah peran dan fungsi majelis ta'lim dalam membina dan mendidik masyarakat di majelis ta'lim Baiturrahman kampung Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah yaitu meliputi :

---

<sup>6</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, kencana. 2009), h. 358

- 1) Menjadi wadah untuk satu kegiatan rutin ibu-ibu jama'ah majelis ta'lim Baiturrahman dalam bidang keagamaan khususnya tentang syiar Islam serta menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (learning society), keterampilan hidup dan kewirausahaan serta menjadi wadah silaturahmi menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara dan umat.
- 2) Menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat sebagai wadah dalam penyampaian pesan keagamaan dan ajang pertukaran informasi.<sup>7</sup>

Dari uraian definisi operasional masing-masing tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal dalam penggunaan metode dakwah di majelis ta'lim yaitu komunikasi yang melibatkan orang satu dengan yang lain antarakomunikator dengan komunikan dalam rangka menyampaikan pesan dengan menggunakan jalan yang ditempuh oleh pendakwah dalam satu wadah kegiatan keagamaan yaitu majelis ta'lim.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat kesenjangan dalam penerapan komunikasi verbal di majelis ta'lim Baiturrahman Sribasuki, dikarenakan jama'ah yang berasal dari berbagai latar belakang.

---

<sup>7</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta, kencana), h. 358

2. Lokasi penelitian adalah satu kampung dengan penulis, sehingga mudah dalam mendapatkan akses data dan informasi, mengingat sebagian besar jama'ah sudah dikenal oleh penulis.
3. Bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian cukup tersedia dari segi teoritis dan praktis, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk jamaah majelis taklim Baiturrahman Majelis Ta'lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah

### C. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Islam di sini mengajarkan kita agar terus mengingatkan dalam kebaikan dan kebenaran, salah satunya dengan berdakwah. Secara hakikat dakwah beriman dalam masyarakat melalui cara tertentu, demi terwujudnya ajaran Islam dalam segala segi kehidupan, kegiatan tersebut sering disampaikan secara individu ataupun kelompok melalui berbagai metode dan sarana yang bertujuan memberi perubahan dalam segi kehidupan.<sup>8</sup>

Dakwah dalam Islam adalah suatu bentuk ajakan atau himbauan untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar, pengembangan dakwah juga harus secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah swt.

---

<sup>8</sup>Toto Jumanoro, *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani* (Wonosobo: Jakarta, 2001), h. Xii



Dakwah adalah hal yang sangat penting didalam Islam, tanpa proses dakwah agama Islam tidak akan berkembang sampai seperti sekarang ini, seperti yang tertera pada Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>9</sup>

Berdakwah adalah wajib hukumnya bagi setiap umat muslim di dunia. Penyebaran agama Islam dan bimbingan untuk mengamalkannya itu dikenal dengan istilah dakwah Islam. Kita pun tidak mungkin terlepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai da'i maupun sebagai mad'u, apapun yang berkaitan dengan Islam pasti didalamnya terdapat unsur dakwah. Aktivitas dakwah merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam terhadap umat manusia disetiap ruang dan waktu dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u.

Metode dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya.<sup>10</sup> Setiap metode memerlukan teknik dalam penerapannya, teknik adalah cara menjalankan dakwahnya.

<sup>9</sup>Kementrian Agama, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemah* (Jakarta: Ziadbook), h. 380.

<sup>10</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, kencana. 2009)

Dengan kata lain dakwah yang dilakukan menjadi berhasil. Dakwah adalah suatu bentuk upaya dari seorang da'i kepada mad'unya untuk menyampaikan suatu kebenaran menurut ajaran Islam dengan tidak memandang siapapun dan dari manapun golongan mad'u berasal. Seperti yang terdapat pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*<sup>11</sup>

Dakwah sebagai salah satu bentuk komunikasi yang khas juga memenuhi beberapa komponen komunikasi yaitu adanya ide-ide pesan (*message*), *mubaligh* (komunikator) media, serta adanya komunikan (penerima pesan). Sementara, dalam pengertiannya. Dakwah sendiri berartikan ajakan, atau disebut sebagai kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah.

Proses komunikasi dakwah berlangsung sebagaimana proses komunikasi tersebut diatas pada umumnya yaitu :

- 1) Proses penyampaian pesan dari komunikator (ustadz) sebagai sumber untuk menyampaikan pesanya.
- 2) Pesan (*Message*) berupa ide, gagasan dan materi keislaman atau ajaran yang disampaikan komunikator.

<sup>11</sup>Kementrian Agama, *Al-sQur'anul Karim dan Terjemah* (Jakarta: Ziadbook), h. 281

- 3) Pesan (*Message*) berupa ide, gagasan dan materi keislaman atau ajaran yang disampaikan komunikator.
- 4) Media (*channel*) sarana atau saluran yang digunakan oleh komunikator dalam berdakwah.
- 5) Komunikan atau *mad'u (receiver)* merupakan pihak yang menerima pesan.
- 6) Efek (*effect*) yaitu dampak yang diharapkan berupa iman, amal saleh dan takwa sebagai hasil.

Dakwah dalam pengertian Islam mengandung arti panggilan Tuhan dan Nabi Muhammad Saw. Untuk manusia agar percaya kepada ajaran Islam, bahwa tugas semua nabi termasuk Nabi Muhammad adalah mendakwah sebuah agama yaitu Islam. Di samping itu istilah dakwah dipakai untuk arti propaganda mengenai apapun termasuk ajaran palsu.

Dalam pengertian itu dakwah antara lain didefinisikan sebagai ajakan kepada orang lain agar menerima ajaran perorangan atau kelompok yang mengklaim sebagai yang absah menduduki kursi kekhalifahan, karena jabatan itu difikirkan dan diyakini sebagai haknya dan merupakan bagian dari kepercayaan agamanya. Perluasan berikutnya dari pemaknaan dakwah adalah aktivitas yang berorientasi pada masyarakat pengembangan muslim, antara lain dalam bentuk peningkatan kesejahteraan sosial. Bagi umat Islam, ide pengembangan masyarakat sebagai bagian dari cakupan dakwah adalah bukan ide lain yang dimasukan begitu saja dalam dakwah. Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilakukan. Tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah



yang telah dirumuskan akan efektif bila mana dilaksanakan dengan mempergunakan cara-cara yang tepat.

Majelis ta'lim adalah suatu lembaga yang diselenggarakan oleh masyarakat dan dibimbing oleh alim ulama, yang bertujuan membina dan mengajarkan hubungan antara manusia dengan Allah Swt. Dan antara manusia dengan sesama manusia yang bertujuan untuk membina masyarakat yang bertakwa dan beriman kepada Allah Swt.<sup>12</sup>

Keberadaan majelis ta'lim sangat penting, terutama dalam upaya mengatasi dampak dari era globalisasi. Oleh karena itu, majelis ta'lim Baiturrahman sebagai salah satu lembaga dakwah yang ada di kampung Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah, tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah yang timbul dalam masyarakat. Majelis ta'lim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis ta'lim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

Salah satu kegiatan dakwah yang harus intensif dilakukan oleh para juru dakwah dan organisasi Islam adalah pembinaan keislaman masyarakat desa agar menjadikan Islam sebagai jalan hidup.

Dengan demikian, tujuan dakwah pada masyarakat pedesaan merupakan suatu upaya pembinaan keagamaan masyarakat agar masyarakat tersebut paham terhadap ajarannya serta mampu mengamalkan butir-butir ajaran Islam dalam kehidupan secara komprehensif dengan landasan keimanan yang benar dan kuat.

---

<sup>12</sup> Anwar H. Rosehan, *Majelis Taklim & Pembinaan Umat*, (Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan).

Agar tujuan dakwah dapat tercapai, maka dakwah harus dilakukan secara teratur dan terarah. Pelaksanaan dakwah yang lebih teratur dan terarah diperlukan sebuah proses. Dalam tahapan sebuah proses terdapat beberapa istilah seperti pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik.

Pendekatan adalah sudut pandang terhadap suatu masalah, pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. Strategi adalah rencana strategi untuk mencapai sesuatu. Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Teknik adalah cara yang lebih khusus dalam penerapan suatu metode sedangkan taktik adalah cara seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode. Oleh karenanya, sebelum dakwah dilakukan dan saat dakwah dilakukan para juru dakwah (da'i) atau organisasi dakwah terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami realitas sosial medan dakwah yang akan dihadapi. Baru setelah itu merencanakan aksi dakwah yang akan dilaksanakan dengan cara merancang strategi dakwah yang tepat yakni merencanakan kegiatan dakwah yang sesuai dengan kondisi medan dakwah. Dengan pola pengembangan dakwah seperti tersebut diatas, dakwah diharapkan membawa perubahan baik kepada individu, kelompok masyarakat serta kondisi ke arah yang lebih baik. Karena target dari dakwah adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari masyarakat (mad'u) itu sendiri sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya, dakwah tidak melulu dilakukan oleh perorangan, akan tetapi dapat juga dilakukan oleh sekelompok orang, lembaga dan atau organisasi. Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan bertemu dan berkomunikasi dengan orang lain sehingga dalam kehidupan sosial masyarakat

seseorang perlu memiliki kemampuan berbicara yang baik. Public speaking merupakan kemampuan seseorang mengelola bahasa dengan baik sehingga mampu berbicara untuk menyampaikan maksud dan tujuan di depan umum<sup>13</sup>. Kemampuan berbicara menjadi sebuah alat penting bagi seseorang dalam membina hubungan dengan manusia lain.

Kadang-kadang kemampuan verbal bahkan menjadi salah satu tolok ukur melihat performa dan kemampuan seseorang.<sup>14</sup> Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan secara lisan dan tulisan. Terdapat tiga hal pokok yang menjadi tujuan komunikasi, yaitu:

- *Pertama*, komunikasi sebagai sebuah proses elemen fundamental pertama dan terutama untuk memahami manusia dan kemanusiaannya.
- *Kedua*, komunikasi sangat penting bagi interaksi individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat.
- *Ketiga*, komunikasi melibatkan respon kita terhadap stimulus pesan dari luar lalu kita menciptakan pesan.

Dalam kegiatan dakwah di majelis ta'lim Baiturrahman kampung Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah, maka pendakwah atau penceramah juga penyampai informasi harus mampu memberikan penjelasan-penjelasan tentang maksud dan tujuan dari dakwahnya, baik secara lisan maupun tulisan.

---

<sup>13</sup>Whitman Richard F, *Speech Communication, Principles and Contexts*, (New York: Macmillan Publishing, 1983), 289

<sup>14</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 377

Sehingga dapat diterima dan dipahami oleh jama'ah secara menyeluruh dengan menggunakan kalimat-kalimat yang jelas, tegas juga disampaikan dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, juga dapat menggunakan beberapa alat peraga seperti papan tulis untuk menggambarkan dari ucapan-ucapan isi ceramahnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk meneliti tentang “Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta’lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komunikasi verbal dalam penggunaan metode dakwah pada majelis ta’lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menerapkan tatanan dasar tentang bagaimana konsep dan teori yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat mendukung fakta lapangan mengenai implementasi komunikasi verbal dalam kegiatan dakwah.



2. Secara praktis, yaitu :

- a) Bagi masyarakat secara umum, memberikan pemahaman tentang komunikasi verbal sehingga masyarakat mampu berkomunikasi dengan baik.
- b) Bagi peneliti, untuk mengetahui secara jelas tentang implementasi komunikasi verbal dalam penggunaan metode dakwah pada majelis ta'lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah”.
- c) Bagi jama'ah majelis ta'lim Baiturrahman Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah, agar dapat menjadi bahan acuan untuk lebih mengoptimalkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif.

## G. Metode Penelitian

Berhasilnya suatu penelitian tidak terlepas dari metode penelitian yang tepat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan sebenarnya<sup>15</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990) cet. Ke-VIII, h. 32.

<sup>16</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 10.

Sedangkan menurut Sugiono dalam buku Statistika untuk penelitian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>17</sup> Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 33 orang yang terdiri dari 3 orang pengurus, 2 orang ustad/ustadzah, 25 orang ibu-ibu jama'ah dari total populasi sebanyak 100 orang.

- b. Sampel, sampel juga adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari penelitian. Karena tidak semua populasi akan dijadikan sumber data, maka peneliti menggunakan teknik non random sampling yaitu pemberian peluang sebagian populasi untuk ditentukan menjadi anggota sampel. Berikut adalah pengertian sampel menurut para ahli :

1) Menurut Sugiyono (2008: 118), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

- Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

<sup>17</sup>Rosady Roslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke-5, h.133.

- Dan selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi. Oleh karena itu sampel yang di dapatkan dari Populasi memang harus benar-benar representatif (mewakili).

2) Menurut Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

3) Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004: 85), Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut.<sup>18</sup>

Penulis menggunakan metode non random sampling dengan jenis purposive sampling sebagai tehnik dalam pengumpulan sample yaitu memilih sekelompok subjek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut Kerlinger (2006:188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.<sup>19</sup>

<sup>18</sup><https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>

<sup>19</sup><https://saintif.com/observasi/>

Berdasarkan pengertian purposive sampling maka sample yang dimaksud adalah sebanyak : pengurus 3 orang, ustad/ustadzah 2 orang, jama'ah 25 orang, sehingga jumlah keseluruhan sample adalah sebanyak 30 orang.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

- a) Metode Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu penulis mempersiapkan kerangka pertanyaan terlebih dahulu dengan memberikan kebebasan dan keleluasaan pada responden untuk memberikan jawaban.
- b) Metode observasi. Observasi adalah sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Menurut Kartini Kartono, observasi adalah pengujian dengan tujuan tertentu untuk mengetahui sesuatu, yang khususnya untuk tujuan mengumpulkan fakta, data, skor atau nilai, satu verbalisasi atau disebut dengan pengungkapan kata-kata dengan segala sesuatu yang telah diteliti atau amati.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Dewi Sadiyah, *Ibid.*, h. 88.

<sup>21</sup> <https://kitchenuhmaykoosib.com/pengertian-metode-observasi/>



- c) Metode Dokumentasi, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, dan lain sebagainya.<sup>22</sup>
- d) Metode dokumentasi adalah mengambil dokumen dari tempat penelitian berupa bahan tertulis yang berisi tentang keterangan-keterangan yang ada kaitannya dengan penulisan ini.
- e) Metode Analisa Data. Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Hal ini karena dengan analisislah, data tersebut dapat mengandung makna yang berguna dalam menjelaskan atau memecahkan masalah penelitian. Setelah seluruh data dikumpulkan, data diklasifikasikan dalam beberapa kategori. Menurut kamus besar akuntansi Analisis data ialah suatu kegiatan yang dimana semua kegiatannya itu melakukan evaluasi terhadap sebuah kondisi yang ada pada pos-pos yang berkaitan langsung dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan pendapat yang muncul.<sup>23</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), cet. Ke-1, h. 249.

<sup>23</sup> [https://kitchenuhmaykoosib.com/pengertian-metode-analisis-data/#Pengertian\\_Metode\\_Analisis\\_Data](https://kitchenuhmaykoosib.com/pengertian-metode-analisis-data/#Pengertian_Metode_Analisis_Data)

<sup>24</sup> <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan serangkaian penelitian dan menguraikan pembahasan tentang “ Implementasi Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Metode Dakwah Pada Majelis Ta’lim Baiturrahman Sribasuki Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a) Upaya majelis ta’lim dalam peningkatan kesadaran beragama masyarakat sangat besar dengan melaksanakan beberapa program kegiatan yang langsung kepada masyarakat, langkah-langkah yang dilakukan majelis taklim dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat sangat variatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan majelis.
- b) Respon masyarakat terhadap keberadaan majelis ta’lim sangat besar dan positif, majelis taklim adalah sarana belajar agama bagi ibu-ibu.
- c) Metode Dakwah Bil Lisan, yaitu suatu kegiatan dakwah yang dilakukan menggunakan lisan dan perkataan. Dalam proses penyampaian da’i menggunakan metode tanya jawab selama jam pelajaran berlangsung. Tujuan menggunakan metode tanya jawab ini adalah sebagai suatu strategi da’i untuk memberikan pemahaman dan mengukur sejauh mana mad’u paham akan materi yang disampaikan, metode dakwah yang digunakan disampaikan lebih bervariasi dan tidak monoton (khusus dalam hal ceramah) agar jamaah mudah dalam menerima materi dakwah.

- d) Bahwa sarana dan media merupakan dua hal yang serupa tapi tak sama. Media dakwah merupakan perantara penyampaian dakwah kepada mad'u, sedangkan sarana dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah tersebut. Pelaksanaan penyampaian pesan dakwah secara efektif yaitu dengan adanya aneka macam sarana, seorang komunikan (da'i) dapat memilih dan menggunakan sarana yang tepat dalam menyampaikan pesan yang disampaikan dan dengan sarana dakwah, komunikan dapat merasa dekat dengan khalayak. Sarana dakwah mempunyai peranan yang sangat penting karena dengan penggunaan sarana yang tepat materi dakwah dapat diterima dengan mudah oleh mad'u.

## **B. SARAN**

- a) Kepada masyarakat kampung Sribasuki Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah, sebaiknya lebih aktif mengikuti kegiatan dakwah agar tingkat keilmuan bertambah, terutama ilmu agama sebagai bekal di akhirat dan berakhlakul karimah.
- b) Kepada pengurus majelis ta'lim Baiturrahman, metode dakwah yang digunakan hendaknya lebih bervariasi dan tidak monoton agar jamaah lebih semangat dalam mengikuti kajian serta mudah memahami materi yang telah disampaikan sehingga dapat diamalkan oleh masyarakat.
- c) Keberadaan majelis ta'lim Baiturrahman sebagai lembaga non formal di tengah-tengah masyarakat memberikan dampak positif untuk lebih dikembangkan kegiatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, kencana. 2009)
- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Anwar H. Rosehan, *Majelis Taklim & Pembinaan Umat*, (Jakarta : Puslitbang Lektur Keagama
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-4
- Asep Muhiddin, *Dakwah Dalam Prespektif Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Kencana),
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), cet. Ke-1
- Chaer Abdul. *Psikolinguistik (Kajian Teoritik)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Dadang Kahmat, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000)
- Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 2004, cet ke 1
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)
- Frista armanda W. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Lintas Media Jombang
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindi Persada, 2003) Cet. Ke-4
- Haswir, cs, *Problematika Dakwah*, (kajian pemetaan dakwah di Provinsi Riau), Biro Litbang IKMI Korwil Riau, Suska Press, Pekanbaru, 2008.
- Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisme Majelis Ta'lim*
- <http://mlathi-paramesthi.blogspot.com/2012/05/sarana-dakwah.html>



<http://uchinfamiliar.blogspot.com/2009/02/pengertian-majelis-taklim-dasar-hukum.html>

<https://khazanah.republika.co.id/berita/p4suiq313/memahami-istilah-majelis-taklim>

<https://mustamiasysyifaa.wordpress.com/profil-majelis>

Jonh M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000),

Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990) cet. Ke-VIII

Kementrian Agama, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemah* (Jakarta: Ziadbook)

L, Tubbes Stewart, Moss, Sylvia. *Human Communication. Prinsip-Prinsip Dasar Pengantar*. Deddy Mulyana, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001) cet ke 3

M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, kencana)

Muhammad Husain Yusuf, *Di balik Strategi Dakwah Rasulullah* (Bandung: Mandiri Press, 1999)

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya, 1998)

Paus A. Partanto, M. Dahlan Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994),

Prasetyani, *Belajar Behavioristik dan Teori Belajar Humanistik* (Yogya: 2007)

Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Erlangga, 2011).

Rosady Roslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke-5

Rosehan Anwar dkk, *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Balitbang Agama dan Diklat Keagamaan Depag RI, 2002)

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Kerjasama Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan Jakata Press, 2007), Cet.1

S.Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi Verbal dan Nonverbal*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004)

Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sulhawi Rubba, *Dakwah Bil-Rihlah Metodologi Islamisasi dan Indonesiawi* (Surabaya:Lisanalam Press, 2010)

Toni Nugraha, *Pengertian Implementasi*, <http://unhalu.ac.id>. Artikel diakses pada 17 April 2011.

Toto Jumanoro, *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani* (Wonosobo: Jakarta, 2001)

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

Whitman Richard F, *Speech Communication, Principles and Contexts*, (New York: Macmillan Publishing, 1983)

